



Intel-Telkom Bekali TIK 1000 Guru

JOGJA--PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk (Telkom) bersama Intel Indonesia Corporation (Intel) dan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY menggelar pelatihan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk 1000 guru di DIY. Pelatihan ini merupakan bagian dari kerjasama antara PT Telkom-Intel Corp dan Disdikpora DIY.

Selain pelatihan TIK untuk guru, Telkom dan Intel juga meresmikan IndiZone yang menjadi sebuah icon kreatifitas bagi komunitas di Jogja. IndiZone terbuka untuk umum hadir di pelataran parkir Gedung Telkom, di Jalan Yos Sudarso mulai tanggal Senin (5/5) hingga Sabtu (10/5). Masyarakat

dapat menikmati pengalaman komputasi dengan teknologi Intel Real Sense dan melihat hologram yang menceritakan bagaimana proses pembuatan sebuah prosesor.

Business Development Manager Intel Ganis Samudra Muharyono mengatakan, program tersebut diselenggarakan dengan harapan agar pendidikan lebih kreatif dan inovatif.

"Kami juga ingin terjadi perubahan paradigma di bidang pendidikan. Jika dulu lebih berpusat pada guru maka pendidikan sekarang harus lebih berpusat pada siswa."

>> KEHALAMAN 7

Intel-Telkom

Sambungan dari Hal 8

tutur, usai penandatanganan nota kesepahaman antara Intel, Telkom, dan Disdikpora DIY, di kantor Telkom Jogja, Senin (5/5).

Ganis menambahkan, program berdasarkan *project based learning* itu akan diberikan melalui program *getting started* bagi para guru pemula di bidang TIK serta *essential course* bagi para guru yang sebelumnya sudah mengenal TIK.

Dijelaskan, dari 1.000 orang guru peserta tersebut nantinya akan dipilih 300 orang guru sebagai *master trainer* yang akan memberikan pelatihan TIK kepada guru-guru lainnya.

Kepala Wilayah Telkom Jogja Firdaus Roeswandi mengatakan, kerjasama tersebut bertujuan untuk menciptakan para pendidik yang inovatif. Guru-guru yang terlibat akan diberi pelatihan melalui pemanfaatan TIK dalam pembelajaran menyongsong implementasi Kurikulum 2013.

Kebutuhan sumberdaya manusia (SDM) yang handal, kata Firdaus, sangat penting untuk pembangunan kapital SDM suatu bangsa. Hal itu dapat terwujud jika didukung dengan aplikasi yang tepat dan universal serta konektivitas yang mumpuni.

"Telkom sendiri mendukung kelancaran proses pembelajaran Abad 21 dan implementasi Kurikulum 2013 dengan menyediakan koneksi yang semakin stabil. Kami menyediakan akses internet Speedy dan ketersediaan akses wifi melalui @Wifi.id yang semakin merata khususnya di lingkungan sekolah atau dunia pendidikan. Kami saat ini sudah menyediakan akses internet bagi 512 sekolah di DIY,"

tambah Firdaus.

Sementara, Walikota Jogja Haryadi Suyuti mengapresiasi program bagi para guru tersebut. Menurutnya, TIK sudah menjadi kebutuhan. "Guru sekarang tak selayaknya gaptek lagi. Yang terpenting, program TIK tersebut harus mudah diakses, terus di-update, dan user friendly. Ke depan, jangan sampai ada guru yang gaptek," ujarnya usai menyaksikan penandatanganan nota kesepahaman tersebut.

Total jumlah guru TK hingga SMA sederajat di DIY saat ini kurang lebih 60.000 orang.

"Sejak 2007 kami telah melakukan pelatihan TIK bagi seribu orang guru setiap tahun sehingga sampai saat ini kira-kira sudah delapan ribu orang guru memahami TIK," papar Kepala Disdikpora DIY, Kadamanta Baskara Aji. (aro)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005